

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Mengenai Analisis Pengaruh Penerapan *Sarbanes Oxley Act Section 404* terhadap Pencegahan *Fraud*. maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Penerapan mengenai *Sarbanes Oxley Act section 404* di PT. Telkom, Tbk dapat dikatakan baik, hal ini berdasarkan hasil wawancara para informan yang mengatakan bahwa dengan menerapkan *Sarbanes Oxley Act 2002* khususnya pada *section 404* yang mengharuskan untuk membangun dan memelihara pengendalian internal, perusahaan sudah efektif dilakukan satu tahun sekali hal ini membuat PT. Telkom mempunyai pengendalian internal yang lebih efektif sehingga mencegah *fraud*. PT. Telkom sudah melakukan pendokumentasian, pengevaluasian dan pelaporan hasil evaluasi sesuai dengan *Sarbanes Oxley Act Section 404*. Pelaksanaan pencegahan *fraud* (kecurangan) yang dilakukan PT. Telekomunikasi Indonesia. Antara lain dengan menetapkan standar kriteria mengenai kategori tindak kecurangan. Pengelolaan kecurangan di PT. Telkom sendiri berpedoman pada kebijakan perusahaan yang merupakan kelengkapan dari kebijakan perusahaan. Pencegahan *fraud* di PT. Telkom terjadi karena adanya resiko *fraud*, sehingga internal audit membuat *control* untuk mencegah terjadinya *fraud*. Untuk mencegah terjadinya *fraud* PT. Telkom memperhatikan sistem pengendalian yang baik, menghambat terjadinya kolusi, meningkatkan fungsi pengawasan, membuat hukuman dan melakukan pemeriksaan secara proaktif.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis berkenan mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Ketidakpatuhan terhadap aturan akan mengganggu kelancaran aktifitas perusahaan sehingga kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang

yang berlaku harus selalu dikontrol oleh perusahaan. Salah satu cara dengan pemberian teguran atau sanksi yang tegas terhadap pihak yang melanggarsecara sengaja, dan kerja sama dengan pihak eksternal yang independen dalam menilai kesesuaian antara peraturan yang dipakai diperusahaan dengan peraturan yang berlaku secara umum.

2. Rancangan pengendalian di perusahaan harus bisa menghilangkan fraud. setidaknya dapat mencegahterjadinya tindakan kecurangan. Hal tersebut dapat diatasi dengan dilakukan pemilihan terhadap kontrol-kontrol yang akan diuji dalam audit lebih rinci dan berkala.
3. Bagi para peneliti, yang akan meneliti pada bidang yang sama, jika ingin menjadikan penelitian ini sebagai salah satu referensi, sebaiknya perlu dikaji kembali, karena dalam penelitian yang penulis lakukan masih terdapat kekurangan, seperti masih terbatasnya unit yang diteliti dan diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menyoroti tentang penerapan *Sarbanes Oxley Act 2002 section 302*, karena pada *section 302* juga diterapkan di PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Dimana pada *section 302* membahas mengenai mewajibkan Direktur Utama dan Direktur Keuangan untuk melakukan sertifikasi terhadap laporan keuangan perusahaan kepada *United States Securities and Exchange Commision*.